



Pelatihan Membaca Dengan Menggunakan Media Papan Pintar Di Desa Pangkalan

Husniah¹, Dede Nurannisa², Dede Imtihanudin³, Ratna Dewi⁴, Adel Farid Hasyim⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (STKIP Syekh Manshur)

*E-mail: h904264@gmail.com, dedenurannisa@gmail.com, dedeimtihanalbantani@gmail.com,
devisafarina@gmail.com, adhel.farid@gmail.com

Abstract The purpose of this training is to introduce learning media to Pangkalan Village students. Creating fun reading learning media for children. We have skills in designing Smart Board learning media as reading learning media for elementary school children. The subject of this training is for grade 1 elementary school children in Pangkalan village. Implementation of training is an initial survey to record training participants, arrange permits to carry out training. The method used is direct practice. The direct practice method is used by the trainees so that students are able to read using the smart board media.

Keywords: Training, Reading, Media

Abstrak Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengenalkan media pembelajaran pada siswa-siswi Desa Pangkalan. Menciptakan media pembelajaran membaca yang menyenangkan untuk anak. Kita memiliki keterampilan dalam merancang media pembelajaran Papan Pintar sebagai pembelajaran membaca untuk anak Sekolah Dasar. Subjek Pelatihan ini untuk anak sekolah dasar kelas 1 desa Pangkalan. Pelaksanaan pelatihan adalah survei awal untuk mendata peserta pelatihan, mengurus surat izin untuk melaksanakan pelatihan. Metode yang digunakan adalah praktek langsung. Metode praktek langsung digunakan peserta pelatihan agar siswa mampu membaca dengan media papan pintar.

Kata kunci: Pelatihan, Membaca, Media.

PENDAHULUAN

Sebagai wujud pengabdian mahasiswa/i program KKN STKIP SYEKH MANSBUR kepada SDN Pangkalan 2 untuk itu kami mengadakan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I.

Latar belakang ini adalah adanya beberapa siswa kelas 1 SDN Pangkalan 2 yang belum terampil membaca. Keterampilan membaca awal siswa harus sudah mulai di siapkan pada kelas 1. Namun hal ini penting agar siswa saat di kelas 2 sudah mulai membiasakan diri untuk belajar. Siswa SD yang blum terampil membaca harus di dampingi oleh guru kelas yang bersangkutan (Zukhrufa et al,2021)

Pelatihan membaca dengan menggunakan media papan pintar merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN STKIP Syekh Manshur untuk menunjang program Individu. Untuk melaksanakan tugas individu dalam upaya ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam membaca dengan menggunakan media papan pintar, maka di perlukan pelatihan yang dapat dijadikan untuk memperluas wawasan siswa.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan perorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di

Received Juli 20, 2023; Revised Agustus 11, 2023; Acapted: September 01, 2023

* Husniah, h904264@gmail.com

dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. (Tarigan, 1985 : 32).

Membaca merupakan salah satu penting dalam melahirkan kemampuan-kemampuan generasi bangsa yang berilmu tinggi cerdas, kritis dan mampu dalam bersaing. Dengan membaca, seseorang akan mampu mengetahui beberapa informasi yang ada di lingkup negara atau bukan atau bahkan sampai ke penjara dunia.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 1 SDN Pankalan 2 Kecamatan Sobang terdapat beberapa peserta didik yang terlambat dalam membaca atau bahkan tidak mampu membaca sama sekali. Faktor penghambat yang sangat signifikan dalam mengurangi minat membaca siswa diri sendiri dan lingkungan.

Dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, maka kami selaku pendamping siswa kelas 1 mampu meluangkan waktu guna untuk membantu siswa bahkan dalam pemberian bahan ajar. Kami sebagai pendamping mempertimbangkan banyak hal agar sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Media pembelajaran yakni sumber belajar membantu guru memperluas wawasan siswa, serta guru bisa memakai berbagai media pembelajaran sebagai bahan bentuk menanamkan ilmu pengetahuan pada siswa. Pemakaian media pembelajaran bisa menaikkan minat siswa mempelajari hal baru, dan materi pembelajaran yang di ajarkan guru mudah di pahami, menyenangkan dan dapat merangsang siswa selama proses pembelajaran.

Media papan merupakan suatu alat yang dibuat sedemikian rupa berbentuk papan dan digunakan untuk menyampaikan pesan maupun merangsang pikiran serta minat siswa untuk pencapaian pembelajaran yang meliputi: papan buletin, papan tulis, papan magnet, papan flanel dil (Kustiawan, 2016). Sadiman juga menambahkan bahwa media papan pintar juga merupakan media grafis yang secara efektif dapat menampilkan pesan-pesan tertentu secara praktis, yang terdiri atas papan, tampilan-tampilan berbentuk gambar, huruf maupun angka yang dapat dipasang maupun dihapus (Maghf, 2020).

Membaca merupakan salah satu peran penting dalam melahirkan kemampuan-kemampuan generasi tinggi, cerdas, kritis dan mampu dalam bersaing dengan negara lain. Dengan membaca, seseorang akan mampu mengetahui beberapa informasi yang ada di lingkup negara atau bahkan sampai ke penjuru dunia. Menurut Rahim (2007:1), masyarakat yang membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang”.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik. Melalui membaca, siswa bisa menggali bakat dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar, melatih sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain, dan melalui kegiatan membaca siswa mampu mengetahui segala jenis informasi yang berkembang di sekitarnya dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Mengingat begitu banyak hal yang bisa siswa peroleh dari kegiatan membaca, maka jelas bahwa membaca sangat penting bagi siswa apalagi bila menjadi budaya (Suguarti, 2012).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap siswa Sekolah Dasar di lingkungan Desa Pangkalan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023, lokasi desa pangkalan. Alat yang digunakan selama kegiatan adalah Papan tulis, Alat Tulis, dan Kamera, kertas origami, strofom.

1. Persiapan

Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari koordinasi dengan pihak sekolah. Koordinasi pihak sekolah dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yakni dengan guru kelas. Tahap perencanaan ini membahas tentang pelatihan kegiatan alokasi waktu dan tempat pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan mereka tentang membaca.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan metode pembelajaran, selanjutnya ialah penyampaian materi terkait metode pembelajaran.

3. Evaluasi

Pada tahap ini kita turut memantau dan mengamati perkembangan keterampilan siswa dalam mempraktekan metode papan pintar. Metode tersebut digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan pelatihan.

HASIL

Di dalam pelatihan siswa SDN Pangkalan 2 telah membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa yang mengalami kesulitan membaca. Dengan memberikan pelatihan pembelajaran literasi khususnya dalam membaca. Dalam kegiatan pelatihan ini siswa dibantu dalam mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata dan lanjut hingga siswa dapat merangkai huruf secara mandiri dan lancar dalam membaca.

Pada kegiatan pelatihan yang di lakukan oleh mahasiswa yang kkn di SDN Pagkalan 2 yang belum lancar dalam membaca. Kegiatan ini di ikuti oleh siswa kelas 1 yang belum lancar membaca. Kegiatan pelatihan siswa ini di lakukan di sekolah dasar yang di lakukan oleh 2 orang yaitu Husniah dan Dede Nuranisa. Kegiatan pelatihan di tunjukan pada gambar 1.



Dengan di adakanya kegiatan pelatihan membaca, siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membacanya. Kelancaran kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah, SDN Pangkalan 2 dan daya juang siswa itu sendiri. Selain membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca. kegiatan ini juga berguna bagi para guru di sekolah, dalam memudahkan kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas.

Dengan diadakan kegiatan pelatihan membaca di sekolah yang dilakukan secara PTM yang membuat siswa termotivasi melihat temannya belajar dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan membaca guna kebaikan mereka sendiri. Anak- anak SD yang didampingi dalam belajar membaca juga antusias dan semangat dalam belajar membaca. Selama pendampingan. beberapa siswa sudah ada yang bias membaca meskipun kurang lancar dan masih terbata-bata.

PEMBAHASAN

Selama observasi tim menemukan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih kurang sehingga diperlukan pendampingan dan pembinaan membaca permulaan siswa

kelas 1. Hal ini terlihat dari cara siswa membaca yang masih terbata-bata dan ada beberapa siswa yang belum tepat dalam pelafalan huruf.

Siswa kelas 1 SDN Pangkalan 2 berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan yang diberikan pelatihan dalam kegiatan membaca permulaan, permasalahan yang terjadi adalah siswa belum mampu membaca kalimat sederhana dengan baik, siswa juga masih mengeja setiap kata yang dibaca, akibatnya siswa tidak memahami pembelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas.

Menurut penelitian (Prasetyo, 2018) pendampingan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran pada anak termasuk upaya orang tua untuk mendampingi. memberikan bantuan dalam mengatasi permasalahan pada anak dalam belajar dengan memberikan semangat, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas kepada anak agar semangat dalam belajar. Peran orang tua ketika mendampingi anak dalam keluarga yaitu sebagai guru, penyalur, pengajar serta sebagai pemimpin pekerjaan dan mempraktikkan contoh tersebut. Dengan itu pendampingan orang tua dapat membantu anak dalam mencari potensi dan mengenali dirinya sendiri (Anggraeni, dkk, 2021)

Setelah dilakukannya pembinaan dan pelatihan membaca permulaan siswa kelas I SDN Pangkalan 2 dalam pembelajaran membaca permulaan ada peningkatan. Dari hasil tes membaca permulaan terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan. Keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan ketetampilan yang berbeda-beda tergantung keterampilan masing-masing dari siswanya. Yang awalnya terdapat siswa membaca masih terbata-bata setelah dilakukannya pendampingan membaca permulaan ini sudah menunjukkan perubahan yang cukup baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang di laksanakan di SDN Pangkalan 2 dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa yang mengalami kesulitan membaca. Dalam kegiatan pendampingan ini. Siswa di bantu dalam mengenal huruf dan merangkai huruf menjadi suku kata dan lanjut hingga siswa dapat merangkai huruf secara mandiri dan lancar dalam membaca. Adapun saran yang dapat di berikan adaah agar kegiatan ini dapat di laksanakan lagi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pangkalan dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan, terutama dari

pihak Desa Pangkalan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selain itu, tanpa bantuan dari dosen pembimbing penyusunan laporan artikel ini tidak akan membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, Pertama-tama saya ingin menyampaikan ucapan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang selalu mendukung dan mendo'akan. Terimakasih kepada pihak Sekolah SDN Pangkalan 2 yang telah memberi izin kepada saya untuk melaksanakan pelatihan membaca ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaladini,K,Abd Gani,A,& Sari,N.(2021,September).Pengembangan Media Papan Edukasi Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol.1,pp.93-100).
- Nur Aula S, Sari Y, Nuhyal U. 2021. “Pengembangan Buku Membaca Pemulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Volume 2 (1).
- CindyPutri M, Rahmad, Sulistyowati. (2023) “Pendampingan Kegiatan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 1 Melalui Kegiatan Pengabdian Mahasiswa IAIN Palangka Raya” *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*. Volume 03 (1).
- Widyadiningrum, M. (2020). Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kopi Laba (Kotak Pintar Membaca) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di Sd Negeri Sumberarum.
- Suryaningsih, Suryaningsih, Ramdhan Witarsa, and Musnar Indra Daulay. (2023). “Pengaruh Pendampingan Luring terhadap Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar” *Journal of Education Research*. Volume 04 (1).
- Suryaningsih, S., Witarsa, R., & Daulay, M. I. (2023). Pengaruh Pendampingan Luring terhadap Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*. Volume 04 (1).
- Darmayanti, N, Sudirman, N,& Janawati, A. (2022) “Pendampingan Siswa SD Negeri 1 Cempaga Yang Mengalami Kesulitan Membaca”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*”. Volume 06 (4).
- Rakihmahwati, Rivda Y, Syahrul I. (2018) “Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kecamatan V kota kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman”. *Jurnal Pendidikan*”. Volume 02 (2).
- Eva S, Rahmad, Sulistyowati. (2023). “Pelatihan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*”. Volume 07 (01)
- Casban, Umi M, Aria punamasari D, Didi S. (2021) “Evaluasi Pelatihan Membaca Gambar Teknik Lanjutan Untuk Tim Sales pada PT. Istw Jakarta”. *Jurnal Ekonomi Sosial dan Budaya*. Volume 04